

**PERAN PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS
PEMBELIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
SIKLUS PEMBELIAN KAIN PADA PERUSAHAAN H&B**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Marcel Ronaldo Kurniawan
2016130125

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

***THE ROLE OF INTERNAL CONTROL AT
EXPENDITURE CYCLE TO IMPROVE THE
EFFECTIVENESS OF EXPENDITURE CYCLE OF
FABRIC AT H&B COMPANY***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By
Marcel Ronaldo Kurniawan
2016130125

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PEMBELIAN
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS
PEMBELIAN KAIN PADA PERUSAHAAN H&B**

Oleh:

Marcel Ronaldo Kurniawan
2016130125

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc

Ko-pembimbing Skripsi,

Monica Paramita R. P. D, S.E., M.Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Marcel Ronaldo Kurniawan
Tempat, tanggal lahir : 4 Januari 1998
NPM : 2016130125
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peran Pengendalian Internal Siklus Pembelian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian Kain pada Perusahaan H&B

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. dan Monica Paramita R. P. D, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan : Marcel Ronaldo
Kurniawan



Marcel Ronaldo Kurniawan

ABSTRAK

Saat ini persaingan pada industri tekstil dan pakaian di Indonesia semakin berkembang dan kompetitif. Industri tekstil dan pakaian adalah salah satu industri yang mengalami perkembangan di tengah tekanan kondisi ekonomi global. Persaingan yang kompetitif ini dialami juga oleh perusahaan H&B, yang merupakan perusahaan dagang yang berlokasi di kota Bandung, yang operasional utamanya menjual kain ke toko-toko pakaian. Perusahaan dagang membutuhkan persediaan yang cukup agar dapat terus memenuhi permintaan dari pelanggan. Perusahaan H&B harus memiliki prosedur pembelian yang baik agar kebutuhan persediaan perusahaan dapat terus terpenuhi. Diperlukan pengendalian internal siklus pembelian yang memadai untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian kain pada perusahaan H&B.

Berdasarkan wawancara awal yang sudah dilakukan, ditemukan adanya masalah pada siklus pembelian kain pada perusahaan H&B. Terkait permasalahan tersebut, perlu dilakukan analisis apakah pengendalian internal untuk siklus pembelian kain di perusahaan telah memadai dengan menggunakan *framework* COSO *Enterprise Risk Management*. Berdasarkan hasil analisis, kemudian disusun rekomendasi untuk memperbaiki masalah tersebut agar siklus pembelian kain di perusahaan menjadi lebih efektif. Siklus pembelian kain yang efektif dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan.

Metode penelitian yang dilakukan adalah studi deskriptif, yaitu studi yang dibuat untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan suatu karakteristik atau objek, kejadian atau situasi. Objek penelitian yang diteliti adalah peran pengendalian internal pada siklus pembelian untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian kain, sementara unit penelitian yang diteliti adalah perusahaan H&B yang merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam industri tekstil. Data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu digunakan pula data sekunder yang diperoleh dengan cara melihat dokumen terkait siklus pembelian kain. Pengolahan data-data tersebut menggunakan analisis data kualitatif, yaitu melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, perusahaan H&B sudah menerapkan pengendalian internal siklus pembelian yang sudah cukup baik meskipun masih memiliki beberapa kelemahan. Terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan pada pengendalian internal siklus pembelian perusahaan, seperti: pembuatan dokumen *purchase requisition*, *purchase order*, *receiving report*, *debit memo*, pembuatan struktur organisasi dan *job description* secara tertulis, menambah bagian pembelian, menambah pemasok, membuat laporan arus kas, komputersasi pada pembuatan laporan dan dokumen, serta melakukan evaluasi performa berdasarkan laporan arus kas.

Kata kunci: pengendalian internal, siklus pembelian, efektivitas siklus pembelian, COSO *Enterprise Risk Management*

ABSTRACT

Currently competition in textile and clothing industry in Indonesia is growing and competitive. The textile and clothing industry is one of the industries that still developed amid the pressures of global economic conditions. This competitive matchup is also experienced by H&B company, which are trading company that located in Bandung, whose main operations are selling garment to clothing store. Trading companies need sufficient inventory of garment to continue meet customer demand. H&B company must have good expenditure procedures so that the company inventory needs can continue to be met. Therefore, internal control of expenditure cycle is needed to increase the effectiveness of company's expenditure cycle of fabric at H&B company.

Based on the pre-interview, it is found that there is problem(s) in the company's expenditure cycle of fabric at H&B company. Regarding that problem(s), it is necessary to analyze whether the internal control for expenditure cycle of fabric in the company has been sufficient enough by using COSO Enterprise Risk Management framework. Based on the results of the analysis, recommendations are then made to fix the problem so that the expenditure cycle of fabric in the company can be more effective. An Effective expenditure cycle of fabric can help company to achieve its goal(s).

The research method used is descriptive study, that is study that designed to collect data that describe characteristics of objects, events, or situations. The research object studied is the role of internal control in the expenditure cycle to increase the effectiveness of the expenditure cycle of fabric at H&B company, while the research unit for this study is the H&B company which is a trading company engaged in the textile industry. Data that used for this study are primary data that obtained by interview, observation, and documentation. In addition, secondary data is also also obtained by looking directly documents that related to expenditure cycle of fabric . Data processing techniques used for this research are qualitative data analysis, which is analyzing data that has been collected, then that data are analyzed and interpreted.

Based on research that has been done, H&B company have implemented good internal control in the expenditure cycle although there are some weaknesses. Because of this, there are several suggestions that expected can correcting weaknesses in the internal control of the company expenditure cycle, such as making purchase requisitions, purchase order, receiving report, debit memos, create written organizational structures and job description, adding a purchasing division, adding additional suppliers, create statement of cashflow, computerization in creating reports & documents, and conducting performance evaluations based on statement of cashflow.

Keyword: internal control, expenditure cycle, effectiveness of expenditure cycle, COSO Enterprise Risk Management

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kebaikan dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pengendalian Internal Siklus Pembelian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian Kain pada Perusahaan H&B”. Pembuatan dan penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis bersyukur karena adanya bimbingan, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang turut serta membantu dalam proses pembuatan dan penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Mama dan Koko yang telah membantu memberi semangat dan motivasi tiada habisnya yang mendorong penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, saran, masukan dan arahan selama pembuatan skripsi
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M. Ak selaku dosen ko-pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, saran, masukan, dan arahan selama pembuatan skripsi
4. Ibu Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan, motivasi dan saran kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan dosen Mata Kuliah Umum Universitas Katolik Parahyangan yang memberi pengajaran selama perkuliahan. Penulis ucapkan banyak terima kasih untuk ilmu dan pengalaman yang dibagikan.
7. Ibu Diah, Bapak Roni dan Bapak Hendra yang telah memberi izin dan memberikan waktu berharganya kepada penulis dalam melakukan penelitian.

8. Seluruh tata usaha Universitas Katolik Parahyangan yang berjasa menjaga kelancaran dan kenyamanan proses perkuliahan.
9. Emmanuel sebagai sahabat penulis dari sejak SMP, terima kasih sudah membantu memberikan semangat, doa, dan dukungan saat penulis mengerjakan skripsi ini.
10. Renaldi, Raphael, Eka, Tito, dan teman-teman lainnya yang telah membantu menghibur penulis saat penulis sedang tidak dalam kondisi yang baik.
11. Reinaldo, Hizkia, Jeremy, Ryandi, Aaron dan teman lainnya yang telah menjadi teman yang baik yang membantu penulis dalam segala kesulitan.
12. Octario Sandy yang telah menjadi teman perbincangan olahraga yang baik
13. Hans, Nikolas, Elmer, Putu, Felix dan teman-teman perkuliahan lainnya yang telah membantu penulis dalam kerja kelompok, memberikan ide saat tugas kelompok, dan menghibur penulis saat penulis sedang menempuh masa studi di Universitas Katolik Parahyangan.
14. Seluruh mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis selama masa kuliah.
15. Pihak yang tidak semua namanya dapat disebut yang membantu penulis secara langsung dan tidak langsung dalam penyelesaian skripsi dan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Karena hal tersebut, penulis memohon maaf dan menerima kritik & saran terhadap penelitian ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan membantu meningkatkan wawasan untuk banyak pihak

Bandung, Juli 2020

Penulis,

Marcel Ronaldo Kurniawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	7
2.2. Pengendalian Internal.....	8
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	8
2.2.2. Fungsi Pengendalian internal	9
2.2.3. Tujuan Pengendalian Internal.....	10
2.2.4. Komponen Pengendalian Internal	10
2.2.5. Pengertian COSO <i>Framework</i>	10

2.2.6. COSO <i>Enterprise Risk Management Model</i>	11
2.3. Siklus Pembelian	20
2.3.1. Pengertian Siklus Pembelian.....	21
2.3.2. Tujuan Siklus Pembelian.....	21
2.3.3. Prosedur Siklus Pembelian.....	21
2.3.3.1. Pemesanan Barang.....	22
2.3.3.2. Penerimaan Barang.....	23
2.3.3.3. Persetujuan Faktur Pemasok.....	24
2.3.3.4. Pengeluaran Kas	24
2.4. Efektivitas Siklus Pembelian.....	24
2.4.1. Definisi Efektivitas.....	25
2.4.2. Efektivitas Siklus Pembelian Perusahaan Dagang	25
2.5. Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	26
 BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	 28
3.1. Metode Penelitian.....	28
3.1.1. Variabel Penelitian.....	28
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	29
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	38
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	40
3.1.5. Kerangka Penelitian	40
3.2. Objek Penelitian.....	42
3.2.1. Unit Penelitian.....	42
3.2.2. Profil Perusahaan.....	42
3.2.3. Struktur Organisasi.....	43
3.2.4. Deskripsi Pekerjaan.....	43
3.2.5. Gambaran Umum Siklus Pembelian Perusahaan H&B	45

4.2.4.6. <i>Risk Assessment</i> Terhadap R.4.1. (Kegagalan Memanfaatkan Diskon).....	68
4.2.5. <i>Risk Response</i>	69
4.2.5.1. <i>Risk Response</i> Terhadap R.1.1. (Barang Tidak Tersedia di Pemasok).....	69
4.2.5.2. <i>Risk Response</i> Terhadap Risiko 2.1. (Pemasok Salah Mengirimkan Barang).....	70
4.2.5.3. <i>Risk Response</i> Terhadap R.2.2. (Barang Terlambat Datang) .	70
4.2.5.4. <i>Risk Response</i> Terhadap R.2.3. (Barang Cacat)	70
4.2.5.5. <i>Risk Response</i> Terhadap R.3.1. (Kesalahan Pada Faktur).....	70
4.2.5.6. <i>Risk Response</i> Terhadap R.4.1. (Kegagalan Memanfaatkan Diskon).....	71
4.2.6. <i>Control Activities</i>	71
4.2.6.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	71
4.2.6.2. <i>Segregation of Duties</i>	73
4.2.6.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	75
4.2.6.4. <i>Change Management Controls</i>	75
4.2.6.5. <i>Design and Use of Document and Records</i>	76
4.2.6.6. <i>Safeguarding Assets, Records and Data</i>	78
4.2.6.7. <i>Independent Check on Performance</i>	80
4.2.7. <i>Information and Communication</i>	80
4.2.8. <i>Monitoring</i>	81
4.3. Peran Pengendalian Internal Siklus Pembelian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian.....	82
4.3.1. Evaluasi Kebijakan & Prosedur dalam Siklus Pembelian.....	82
4.3.1.1. Evaluasi Kebijakan & Prosedur Aktivitas Pemesanan Barang	82
4.3.1.2. Evaluasi Kebijakan & Prosedur Aktivitas Penerimaan Barang	83

4.3.1.3. Evaluasi Kebijakan & Prosedur Aktivitas Persetujuan Faktur Pemasok.....	83
4.3.1.4. Evaluasi Kebijakan & Prosedur Aktivitas Pengeluaran Kas ..	84
4.3.1.5. Evaluasi Kebijakan & Prosedur Aktivitas Retur Barang.....	84
4.3.2. Rekomendasi Untuk Perusahaan.....	85
4.3.2.1. Rekomendasi Struktur Organisasi Perusahaan H&B.....	85
4.3.2.2. Rekomendasi Dokumen.....	88
4.3.2.3. Rekomendasi <i>Flowchart</i>	93
4.3.3. Analisis Efektivitas Siklus Pembelian.....	104
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	 107
5.1. Kesimpulan.....	107
5.2. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	30
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Terkait <i>Management's Philosophy, Operating Style, and Risk Appetite</i>	51
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Terkait <i>Board Of Directors</i>	52
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Terkait <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i>	53
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Terkait <i>Organizational Structure</i>	55
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Terkait <i>Human Resource Standards</i>	56
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Terkait <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i>	58
Tabel 4.7. Hasil Analisis Komponen <i>Internal Environment</i>	59
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Terkait <i>Strategic Objectives</i>	60
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Terkait <i>Operational Objectives</i>	61
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Terkait <i>Reporting Objectives</i>	62
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Terkait <i>Compliance Objectives</i>	63
Tabel 4.12. Hasil Analisis Komponen <i>Objective setting</i>	63
Tabel 4.13. <i>Event Identification</i>	64
Tabel 4.14. <i>Risk Assessment</i> Perusahaan H&B.....	66
Tabel 4.15. <i>Risk Response</i> Perusahaan H&B	69
Tabel 4.16. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	72
Tabel 4.17. <i>Segregation of Duties</i>	73
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Terkait <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	75

Tabel 4.19. Hasil Wawancara Terkait <i>Change Management Controls</i>	76
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Document and Records</i>	77
Tabel 4.21. <i>Design and use of Document and Records</i>	77
Tabel 4.22. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	79
Tabel 4.23. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent Check on Performance</i>	80
Tabel 4.24. Hasil Wawancara Terkait <i>Information and Communication</i>	81
Tabel 4.25. Hasil Wawancara Terkait <i>Monitoring</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. COSO Enterprise Risk Management.....	12
Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel	29
Gambar 3.2. Kerangka Penelitian	41
Gambar 3.3. Struktur Organisasi Perusahaan H&B.....	43
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perusahaan H&B (Rekomendasi)	86
Gambar 4.2. <i>Purchase Requisition</i> (Rekomendasi).....	89
Gambar 4.3. <i>Purchase Order</i> (Rekomendasi).....	90
Gambar 4.4. <i>Receiving Report</i> (Rekomendasi).....	91
Gambar 4.5. <i>Debit Memo</i> (Rekomendasi).....	92
Gambar 4.6. Surat Jalan untuk Retur (Rekomendasi).....	93
Gambar 4.7. Flowchart Siklus Pembelian Perusahaan H&B (Rekomendasi)	94
Gambar 4.8. <i>Flowchart</i> Aktivitas Retur (Rekomendasi)	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu stok barang

Lampiran 2. *Delivery Order*

Lampiran 3. Surat Jalan Untuk Retur

Lampiran 4. Faktur Dari Pemasok

Lampiran 5. Gudang Persediaan

Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Perusahaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini persaingan pada industri tekstil dan pakaian di Indonesia semakin berkembang dan kompetitif. Industri tekstil dan pakaian mengalami pertumbuhan sepanjang tahun 2019 sebesar 15,35%, menunjukkan perkembangan yang terus membaik di tengah tekanan kondisi ekonomi global (Endarwati, 2020). Perusahaan harus memiliki keunggulan terhadap perusahaan lainnya jika ingin bertahan di industri ini. Keunggulan yang harus dimiliki oleh satu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya adalah *competitive advantage*.

Competitive advantage adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan sangat baik oleh sebuah perusahaan dibanding dengan pesaingnya (David, 2006:92). Contoh dari *competitive advantage* ini cukup banyak karena setiap perusahaan memiliki keunggulannya masing-masing, contohnya satu perusahaan bisa memproduksi dengan harga pokok yang lebih murah dan cepat, menjual produk dengan harga yang lebih murah daripada yang ada di pasar, dan lain-lain. Sayangnya, tidak semua perusahaan dapat mencapai *competitive advantage* dikarenakan berbagai hal yang dialami perusahaan seperti karyawan yang tidak kompeten, *supplier* yang tidak bisa diandalkan, produksi barang yang tidak efisien, dan lain-lain. Salah satu cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah dengan memiliki pengendalian internal yang baik.

Perusahaan bisa mendapatkan *reasonable assurance* bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai jika perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik. Hal ini dikarenakan pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan untuk menghadapi ancaman, mendeteksi dan memperbaiki jika terjadi masalah. (Romney & Steinbart, 2018:224). Pengendalian internal yang baik juga dapat membantu agar aktivitas yang terjadi di perusahaan menjadi efektif dan efisien.

Sayangnya, kebanyakan perusahaan yang belum berskala besar masih belum sadar akan pentingnya pengendalian internal. Perusahaan berskala kecil, seperti

perusahaan UMKM sudah menerapkan beberapa aspek pengendalian internal yang cukup efektif, tetapi masih cukup banyak kelemahan yang harus diperbaiki (Bahar, 2018:42). Pengendalian internal yang lemah dapat menghambat perusahaan untuk mencapai performa maksimal sesuai dengan potensinya karena perusahaan tidak dapat melihat masalah yang dimilikinya yang seharusnya segera diatasi

Pengendalian internal yang baik bisa mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi perusahaan dan menghadapi ancaman yang dapat mempengaruhi perusahaan. Jika perusahaan dapat memperbaiki dan memperkuat pengendalian internal, perusahaan bisa mendapatkan *competitive advantage* (Mahmoud & Fattah, 2019:102). Hal ini dikarenakan pengendalian internal dapat memastikan jika semua aktivitas yang ada dalam perusahaan dapat berjalan dan terawasi dengan baik sesuai dengan strategi dan prosedur yang ada dalam perusahaan.

Pengendalian internal dapat diterapkan di berbagai aktivitas operasi yang ada di perusahaan (Romney & Steinbart, 2018:224). Perusahaan harus memastikan agar setiap aktivitas operasi tersebut berjalan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dalam perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu aktivitas operasi yang harus diawasi adalah siklus pembelian. Siklus pembelian adalah sekumpulan aktivitas dan informasi yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa (Romney & Steinbart, 2018:391). Perusahaan dapat mendapatkan *competitive advantage* seperti harga beli barang yang murah, membeli barang berkualitas, tepat waktu dan lain-lain, jika perusahaan tersebut memiliki pengendalian internal yang baik pada siklus pembelian.

Perusahaan H&B adalah perusahaan yang bergerak di industri tekstil. Perusahaan H&B dipilih sebagai unit penelitian dengan tujuan meningkatkan kualitas UMKM yang ada di Indonesia dan memberdayakan UMKM. Perusahaan H&B sudah memiliki pengendalian internal di beberapa aktivitas operasinya, tetapi masih belum cukup efektif, terutama pengendalian internal di siklus pembelian. Masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi perusahaan H&B di siklus ini, seperti: penerimaan barang yang tidak sesuai, barang cacat, dan pemasok yang tidak dapat diandalkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana aktivitas terkait siklus pembelian kain yang telah dilakukan pada perusahaan H&B?
2. Bagaimana pengendalian internal yang telah diterapkan dalam siklus pembelian kain pada perusahaan H&B?
3. Bagaimana peran pengendalian internal siklus pembelian dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian kain pada perusahaan H&B?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, berikut tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui aktivitas terkait siklus pembelian kain yang telah dilakukan oleh perusahaan H&B
2. Mengetahui pengendalian internal yang telah diterapkan pada siklus pembelian kain oleh perusahaan H&B
3. Menganalisis peran pengendalian internal siklus pembelian dalam meningkatkan efektivitas siklus pembelian kain oleh perusahaan H&B

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menjadi alat untuk mengaplikasikan ilmu pengendalian internal pada siklus pembelian yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan. Topik penelitian juga diharapkan dapat memperkuat pengetahuan mengenai pengendalian internal pada siklus pembelian.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi penelitian berikutnya dan menambah pengetahuan pembaca mengenai pengendalian internal siklus pembelian.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa membantu perusahaan untuk mengetahui bagaimana aktivitas yang ada terkait siklus pembelian yang ada di perusahaan. Perusahaan juga dapat menerapkan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

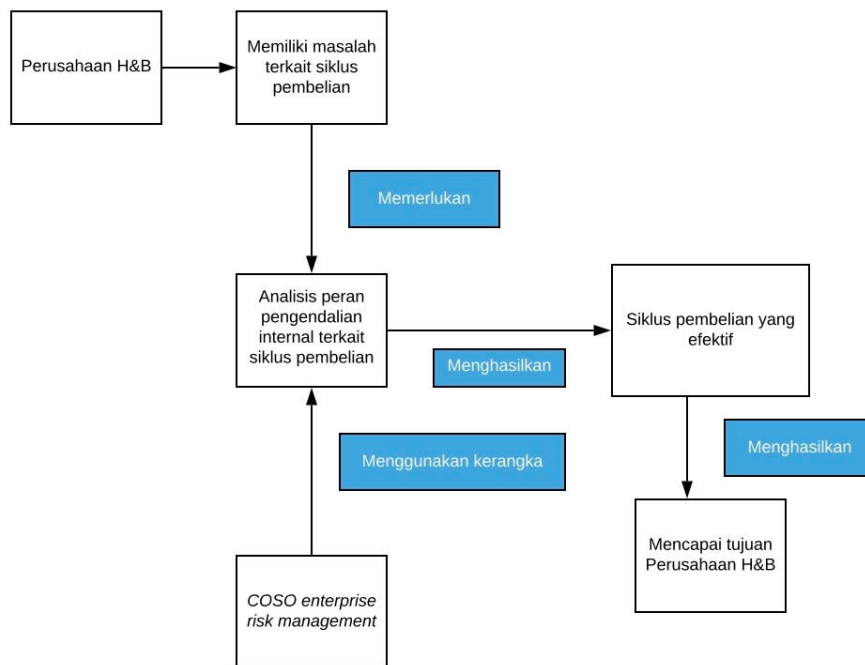
Setelah dilakukan wawancara awal kepada bagian *accounting*, gudang dan direktur utama perusahaan H&B, ditemukan adanya masalah terkait siklus pembelian, seperti penerimaan barang yang tidak sesuai, barang yang cacat saat diterima, dan pemasok yang tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya analisis peran pengendalian internal terkait siklus pembelian agar perusahaan dapat memperbaiki masalah-masalah terkait siklus pembelian yang dapat menghambat aktivitas operasional perusahaan dalam mencapai tujuan jangka pendek atau jangka panjang perusahaan.

Analisis yang dilakukan menggunakan komponen *Committee of Sponsoring Organization (COSO)*. *COSO* terdiri dari *COSO Enterprise Risk Management (ERM)* dan *COSO internal control* yang memiliki tujuannya masing-masing. Penelitian ini menggunakan komponen *COSO Enterprise Risk Management* karena komponen tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko-risiko yang ada dalam kegiatan operasional sehari-hari. Analisis peran pengendalian internal diharapkan akan membantu perusahaan memiliki siklus pembelian yang efektif, sehingga perusahaan bisa

mendapat barang yang dibutuhkan tepat waktu, berkualitas, dengan harga yang wajar, dan lain-lain agar kegiatan operasional perusahaan dapat lebih efektif.

Karena banyaknya aktivitas yang ada dalam siklus pembelian, dapat muncul adanya risiko-risiko yang merugikan perusahaan seperti pencurian barang, pembelian fiktif, ketidaksesuaian antara yang dipesan dan diterima, terlambatnya pembayaran ke *supplier*, dan risiko-risiko lainnya. Jika perusahaan memiliki siklus pembelian yang efektif, diharapkan Perusahaan H&B dapat mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan *profit* pada tahun 2020 lebih besar dari tahun 2019, karena perusahaan dapat membeli barang yang sesuai, menerima barang tepat waktu, meminimalisir barang cacat yang diterima, menjual kain berkualitas dan menanggapi masalah-masalah ataupun risiko terkait siklus pembelian.

Gambar 1. 1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: olahan peneliti